

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

konsep telah dipahami siswa secara mandiri, maka kegiatan belajar telah di landasi fondasi yang kokoh begitu hal ini terjadi, kita bisa menjadi semakin percaya diri untuk melangkah lebih lanjut dan menjadi pembelajar-pembelajar yang semakin mandiri.³ Kita sebagai seorang guru bisa menggunakan media pembelajaran alat peraga sederhana untuk memudahkan siswa kita memahami konsep matematika. Kebanyakan orang menganggap bahwa matematika adalah bidang hitung menghitung. Namun, ahli matematika memandang perhitungan hanyalah alat dalam matematika yang sesungguhnya, yang melibatkan pemecahan soal matematika dan pemahaman struktur dan pola dalam matematika.⁴ Hal ini disebabkan matematika sangat dibutuhkan dan berguna dalam kehidupan sehari-hari, bagi sains, perdagangan dan industri, dan karena matematika itu menyediakan suatu daya, alat komunikasi yang singkat dan tidak ambigu serta berfungsi sebagai alat untuk mendeskripsikan dan memprediksi. Matematika mencapai kekuatannya melalui simbol-simbolnya. Tata bahasa dan kaidah bahasa (*syntax*) pada diriya, serta mengembangkan pola berfikir kritis, aksiomatik, logis dan deduktif.

Pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa matematika adalah sebagai suatu bidang ilmu yang merupakan alat pikir, berkomunikasi, alat untuk memecahkan berbagai persoalan praktis, yang unsur-unsurnya logika dan intuisi, analisis dan konstruksi, generalitas dan individualitas, dan mempunyai cabang-cabang antar lain aritmatika, aljabar, geometri, dan analisis.⁵

³ Mike Ollerton, *Panduan Guru Mengajar Matematika*, Jakarta: Erlangga, 2010, hlm. 123

⁴ Jhon W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2008, hlm. 440

⁵ H. Hamzah B. Uno, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009, hlm. 108



Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika di MTs Taufiq Walhidayah Pekanbaru yaitu, ibu Rima Anjelia, S. Pd selaku guru tetap mata pelajaran matematika yang dilakukan pada tanggal 25 April 2016 diketahui bahwa siswa sulit memahami pelajaran matematika karena tidak memahami konsep dasar pelajaran matematika sehingga hasil belajar matematikanya rendah. Beliau mengatakan keaktifan siswa masih rendah, dimana banyak siswa yang beranggapan bahwa mata pelajaran matematika adalah suatu pelajaran yang sulit dan membosankan. Selain itu, masih rendahnya kesadaran belajar matematika siswa, ini terlihat dari kurangnya semangat siswa untuk belajar pada saat pembelajaran, masih banyak siswa yang bicara sendiri, mengganggu temannya dan tidak memperhatikan guru saat menjelaskan. Berdasarkan gejala-gejala tersebut perlu adanya inovasi dalam proses pembelajaran matematika. Untuk itu, peneliti mencoba menerapkan pembelajaran menggunakan media pembelajaran alat peraga sederhana *styrofoam* agar siswa mengetahui dan memahami pelajaran matematika dengan menerapkan strategi pembelajaran *quantum teaching* dengan harapan mampu meningkatkan hasil belajar matematika.

Menurut peneliti siswa MTs Taufiq Walhidayah Pekanbaru masih belum memahami konsep – konsep abstrak, Karenanya kita perlu menjembatani dengan peralatan – peralatan yang konkrit. Benda – benda manipulatif membantu mereka memahami konsep-konsep yang abstrak, sehingga memerlukan berbagai media belajar digunakan untuk membantu siswa memahami konsep matematika. Dengan alat peraga sederhana *styrofoam* dapat membantu menuju tercapainya



C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, serta mengingat banyaknya cakupan permasalahan yang ada maka peneliti membatasi permasalahan yakni terfokus pada “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Quantum Teaching* dengan Bantuan Alat Peraga Sederhana *Styrofoam* Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MTs Taufiq Walhidayah Pekanbaru”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan alat peraga sederhana *styrofoam* yang diterapkan strategi *quantum teaching* dengan hasil belajar siswa dengan diterapkan pembelajaran konvensional siswa di MTs Taufiq Walhidayah Pekanbaru ?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan alat peraga sederhana *styrofoam* yang diterapkan strategi *quantum teaching* dengan diterapkan pembelajaran konvensional siswa di MTs Taufiq Walhidayah Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang akan dilakukan diharapkan secara teoritis mampu memberikan kontribusi terhadap pembelajaran matematika terutama media

pembelajaran dan strategi pembelajaran yang digunakan, yaitu media pembelajaran alat peraga sederhana *styrofoam* dan strategi pembelajaran *quantum teaching*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah: memberikan sumbangan yang bermanfaat dan dijadikan bahan kajian bersama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sekolah.
- b. Bagi guru: memberi alternatif pembelajaran matematika dengan menggunakan media pembelajaran alat peraga sederhana *styrofoam* dan strategi pembelajaran *quantum teaching* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan pemahaman konsep matematika, memotivasi untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan media pembelajaran dan strategi pembelajaran yang lain.
- c. Bagi peneliti: menambah pengalaman secara langsung, memotivasi untuk penelitian yang lebih mendalam untuk menggunakan media pembelajaran dan strategi pembelajaran lainnya.
- d. Bagi siswa: memotivasi siswa untuk meningkatkan hasil belajar dan menambah kreatifitas dalam belajar matematika.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.